

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Metodologi kualitatif digunakan untuk penelitian ini, yang menggunakan desain penelitian deskriptif. Teori *post-positivis* mendasari penelitian kualitatif, yang menggunakan penelitian sebagai alat penting, triangulasi sebagai strategi pengumpulan data, pengolahan data kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif yang memprioritaskan makna daripada generalisasi sebagai tujuan utama (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filig* berdasarkan peneliti saat melakukan wawancara dan observasi di ruang *filig* Rumah Sakit Nur Hidayah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di RS Nur Hidayah Bantul yang beralamat Jl. Imogiri Timur. KM.11, Bembem, Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di periode Januari hingga Maret pada Tahun 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Tempat, orang, dan benda dijadikan subjek penelitian apabila diamati dalam rangka pencapaian tujuan (KBBI). Kepala rekam medis dan tiga petugas bagian *filig* dijadikan subjek penelitian ini

2. Objek Penelitian

Atribut seseorang, item, atau aktivitas yang peneliti ingin pelajari dan buat kesimpulannya disebut objek penelitian (Sugiyono, 2019). Rekam medis dan unit ruang *filing* menjadi objek penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri dari, sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan pengumpulan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan yaitu bersumber dari wawancara dan observasi dengan petugas *filing* rekam medis yang akan diteliti. sedangkan untuk data sekunder bersumber dari literature, situs internet, jurnal, dan artikel.

E. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi	Instrumen
1.	Keamanan rekam medis ditinjau dari faktor intrinsik	Perlindungan bahaya dari kerusakan intrinsik merupakan kerusakan berasal dari benda arsip itu sendiri, antara lain: a. Kertas (HVS 80 gram), b. Tinta (berwarna hitam) c. Pasta/lem	<i>Checklist</i> observasi dan pedoman wawancara
2.	Keamanan rekam medis ditinjau dari faktor ekstrinsik	Perlindungan bahaya dari kerusakan ekstrinsik merupakan kerusakan arsip berasal dari luar arsip,yaitu : a. Fisik Perlindungan rekam medis dari kerusakan yang disebabkan karena suhu dan	<i>Checklist</i> observasi dan pedoman wawancara

No	Variabel	Definisi	Instrumen
		kelembaban ruang, pencahayaan, dan bencana.	
		b. Biologi Perlindungan rekam medis dari kerusakan yang disebabkan oleh organisme seperti organisme (fungi/jamur), serangga dan hewan pengerat. Menghindari serangga dapat diberikan racun serangga dan kamfer disetiap rak penyimpanan	
		c. Kimia Kerusakan rekam medis diakibatkan penurunan kualitas kandungan bahan kimia dalam bahan.	
3.	Kerahasiaan rekam medis	Kerahasiaan adalah pembatasan berbagi informasi pribadi tertentu. Ini termasuk tanggung jawab mengungkapkan atau mempublikasikan informasi hanya dengan sepengetahuan dan persetujuan individu tersebut.	Checklist observasi dan pedoman wawancara
4.	Kegiatan Pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan rekam medis	Suatu tindakan melakukan kegiatan pengamanan ruang <i>filig</i> dan tindakan menjaga keutuhan, memelihara rekam medis menjaga apabila terjadi kehilangan	Checklist observasi dan pedoman wawancara
5.	Standar Prosedur Operasional (SPO)	Prosedur yang harus ada dalam rumah sakit dalam membantu menjalankan aktivitas terutama terkait keamanan dan kerahasiaan.	Checklist observasi dan pedoman wawancara

F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Dengan menggunakan media observasi, seseorang mengumpulkan dan menganalisis data. Seorang peneliti harus turun ke lapangan dan mengamati hal-hal seperti aktor, tindakan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan untuk melakukan pengamatan (Mamik, 2015).

Observasi dilaksanakan penelitian ini untuk mendapatkan data primer, menggunakan pedoman observasi checklist yaitu mengamati objek secara langsung yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara percakapan dua arah antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk mengumpulkan informasi tertentu (Mamik, 2015).

Wawancara dilaksanakan pada penelitian untuk mendapatkan data primer mengenai gambaran pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* RS Nur Hidayah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi Data dan informasi dapat ditemukan dalam bentuk angka-angka tertulis dan gambar-gambar dalam bentuk laporan atau informasi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut. Dokumentasi pengumpulan data kemudian diperiksa (Sugiyono, 2019).

Metode dokumentasi dilaksanakan pada penelitian untuk mendapatkan data sekunder yang dibutuhkan seperti SOP dan pedoman pelayanan yang terdapat dalam unit rekam medis Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

2. Alat Penelitian

a. *Checklist* observasi

Checklist observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing*.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dimanfaatkan untuk mencari informasi mengenai pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing*.

c. Alat *thermohygrometer*

Alat *thermohygrometer* digunakan mengukur suhu dan kelembaban pada ruang *filig*.

d. *Recorder*

Digunakan sebagai alat perekam dalam proses wawancara.

G. Validasi Data

Triangulasi adalah proses pengumpulan data yang menggunakan perpaduan beberapa metode pengumpulan data dan sumber data yang ada. Penelitian kualitatif yang menggunakan triangulasi untuk memastikan keabsahan data lebih kuat dibandingkan penelitian yang hanya menggunakan satu teknik (Sugiyono, 2019).

Peneliti menggunakan teknik validasi data seperti triangulasi sumber dan teknik untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara wawancara dengan tiga sumber atau lebih digunakan untuk mengetahui kebenaran, persamaan, dan perbedaan antara pernyataan yang dibuat oleh masing-masing sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan melalui penggunaan berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, data yang diperoleh dari satu sumber diperiksa ulang untuk memastikan keakuratannya

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Penyuntingan Data

Penyuntingan data dilakukan pada data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, kemudian disusun menurut bagian yang diteliti untuk kemudian disesuaikan dengan objek yang diteliti.

b. Penyajian data

Hasil dari wawancara dan observasi yang telah melalui proses penyuntingan kemudian diolah menjadi informasi yaitu suatu bentuk penjelasan dan ringkasan yang dituangkan dalam bentuk kalimat.

2. Analisa Data

Data yang terkumpul diolah secara deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah didapatkan mengenai mengenai keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filig* setelah itu menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti sesuai dengan prinsip etika (Notoatmodjo, 2018). Dalam melakukan penelitian peneliti harus memegang 4 prinsip, yaitu :

1. Menghormati informan, Peneliti harus memberikan informasi kepada subjek penelitian tentang tujuan dilakukannya penelitian. Peneliti juga harus membebaskan subjek untuk berpartisipasi atau tidak.
2. Menghormati kerahasiaan informan. Peneliti tidak boleh mengungkapkan informasi tentang identitas subjek. Karena setiap orang memiliki privasi dan kebebasan informasi. Peneliti dapat menggunakan pengkodean sebagai alternatif identitas.
3. Keadilan dan keterbukaan peneliti perlu memastikan bahwa semua subjek menerima perlakuan dan manfaat yang sama. Semua topik harus dijelaskan melalui prosedur penelitian. Hal ini agar kita dapat menerapkan prinsip ini dengan baik.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan diharapkan dapat melayani semua pihak. Efek yang tidak diinginkan pada subjek harus diminimalkan.

J. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Peneliti berperan sebagai kunci utama dalam penyusunan karya tulis ilmiah dengan tahapan:

1. Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari pengajuan judul kepada dosen pembimbing kemudian disetujui oleh dosen pembimbing, disetujui oleh koordinator KTI (Karya Tulis Ilmiah) dan Ka Prodi RMIK (Ketua Prodi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan). Menyerahkan lembar persetujuan judul yang telah disetujui ke PPPM untuk dibuatkan surat izin stupen (Studi Pendahuluan) pada tanggal 27 Januari di RS Nur Hidayah Bantul. Dalam studi pendahuluan peneliti melakukan observasi dan wawancara sebagai bukti bahwa di rumah sakit tersebut terdapat masalah. Setelah itu peneliti mulai menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti mengurus surat izin penelitian ke bagian PPPM, kemudian menyerahkan surat tersebut ke RS Nur Hidayah Bantul. Setelah mendapatkan surat balasan dari RS Nur Hidayah Bantul, peneliti sudah dapat melakukan penelitian RS Nur Hidayah Bantul. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Mei 2022. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi.

3. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan, peneliti menyusun laporan dari hasil observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Hasil tersebut kemudian diolah dan dianalisis hingga menjadi sebuah informasi, kemudian hasil dari olahan data tersebut diuraikan dalam bentuk deskripsi dan membuat kesimpulan serta memberikan saran atau masukan berdasarkan dari tujuan penelitian.